

ABSTRAK

Margaretha Primayasti, *Melihat Ulang Sejarah Peran Lembaga Penelitian dan Pemberantasan Penyakit di Yogyakarta Tahun 1950-1964*, Skripsi, Yogyakarta:

Program Studi Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2021.

Indonesia sudah mengenal berbagai jenis penyakit yang disebabkan oleh virus dan bakteri selama beratus tahun lamanya, termasuk ketika kolonial Belanda datang ke Indonesia. Selama masa tersebut kondisi kesehatan di Indonesia termasuk ke dalam kategori memprihatinkan.

Di wilayah Yogyakarta pemberantasan penyakit sudah ada sejak abad ke-19 yaitu mulai banyak klinik pembantu dan rumah sakit. Salah satu penyakit endemik yang ada di Indonesia adalah penyakit framboesia. Atas dasar tersebut maka dr. R.

Koediyat mendirikan Lembaga Penelitian dan Pemberantasan Penyakit di Yogyakarta.

Dari tahun 1950-1964 Lembaga Penelitian dan Pemberantasan Penyakit telah banyak melakukan program yaitu survei, kampanye terhadap pemberantasan framboesia, sistem TCPS berserta dengan konsolidasi, pemeriksaan dan penyuntikan penisilin. Kemudian pada tahun 1964 merupakan tahun akhir dari Lembaga Penelitian dan Pemberantasan Penyakit karena adapun beberapa faktor seperti masa akhir bakti dr. R. Koediyat dan pergantian nama dari Lembaga Penelitian dan Pemberantasan Penyakit.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan pengetahuan secara mendalam yang digunakan untuk peneliti, sejarawan serta lembaga atau instansi

yang terkait dalam bidang kesehatan dan untuk memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan peran yang dilakukan oleh Lembaga Penyelidikan dan Pemberantasan Penyakit Rakyat di Yogyakarta dari tahun 1950-1964.

Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode sejarah dengan memilih topik penelitian skripsi, heuristik atau pengumpulan sumber penelitian skripsi, kritik terhadap sumber penelitian skripsi, interpretasi dari sumber dan historiografi atau penulisan sejarah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran yang dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pemberantasan Penyakit di Yogyakarta dari tahun 1950-1964 menunjukkan bahwa lembaga tersebut telah berhasil dalam memberantas penyakit framboesia. Keberhasilan tersebut dapat diraih atas kinerja dan usaha yang dilakukan oleh para tim pelaksana yang terdiri dari para dokter, para perawat, dan djuru patek serta dr. R. Koediyat sebagai ketua Lembaga Penelitian dan Pemberantasan Penyakit.

Kata Kunci: Lembaga Penelitian dan Pemberantasan Penyakit, Yogyakarta, 1950-1964.

ABSTRACT

Margaretha Primayasti, *Look Back at History The Role Of The Institute For Research and Disease Eradication in Yogyakarta 1950 – 1964, Essay*, Yogyakarta: History Study Program, Faculty of Literature, Sanata Dharma University, 2021.

Indonesia has known various types of disease caused by viruses and bacteria for hundreds of years, including when the Dutch Colonialists came to Indonesia. During that period the health condition in Indonesia was categorized to be as in a poor condition.

In the Yogyakarta region, disease eradication has been around since the 19 th century with many supporting clinics and hospitals. One of endemic diseases existing in Indonesia is yaws. On that basis dr R Koediyat established the Institute for Research and Disease Eradication in Yogyakarta.

From 1950-1964 the Institute for Research and Disease Eradication has carried out many programs such as survey, Yaws eradication campaigns, TCPS system with consolidation, penicillin examination and injection. Then 1964 was the end for the Institute for Research and Disease Eradication because there were several factors such as end of service of dr. R. Koediyat and the alteration of the Institute's name.

The purpose of this research is to provide in-depth knowledge insights used for researcher, historians, institute or institute related to the health sector and to provide information to the public regarding to the role played by Institute for Research and Eradication of the people's Diseases in Yogyakarta from 1950 – 1964.

Method used in this essay is the historical method by selecting essay research topic, heuristic or the collection of essay research sources, criticism of the essay research sources, interpretation of sources and historiography or history writing.

The result of this study indicate that the role played by the Institute for Research and Disease Eradication in Yogyakarta from 1950 – 1964 shows that the Institution has succeeded in eradicating yaws. This success can be achieved by the performance and efforts made by the implementation team consisting of doctors, nurses, and trainees and dr Koediyat as chairman of the Institute for Disease Research and Eradication.

Keywords: Institute for Research and Disease Eradication, Yogyakarta, 1950 – 1964.

